

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan yang mempunyai peranan yang pokok dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu bangsa ialah bank. Kinerja keuangan menfokuskan kemampuan perusahaan perbankan untuk mengukur taraf efektivitas manajemen terkait operasional perusahaan melalui pemanfaatan aktiva yang dimilikinya untuk mendapatkan laba. Kinerja perusahaan pada penelitiannya ini diukur melalui rasio ROA yang memberi gambaran seberapa jauh taraf pengembalian dari semua aktiva bank bersangkutan.

Sebuah faktor yang berpengaruh pada kinerja keuangan sebuah bank ialah biaya operasional. Beberapa bank besar berupaya menekan biaya operasional. Mau tidak mau, bank harus terus mengefesieskannya. Naiknya keuntungan perbankan dikarenakan oleh efisiensi bank dalam mengontrol operasional bank. Efisiensi operasional sebagai permasalahan kompleks yakni tiap perusahaan senantiasa berupaya untuk menjalankan operasi seefisien mungkin. Maka makin rendah rasio ini artinya makin efisien biaya operasional yang perusahaan keluarkan.

Berdasar data dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2017 PT.BBTN memiliki tabungan sebesar 38.217.936 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2016 dengan laba sebelum pajak pada tahun 2017 sebesar 3.861.555 mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 tabungan yang meningkat dapat menaikkan laba sebelum pajak, namun kenyataannya tabungan yang menurun malah menaikkan laba sebelum pajak

Pada tahun 2017 PT.BBRI memiliki pendapatan sebesar 19.091.000.000 terjadi kenaikan dibanding dengan tahun 2016 dengan laba sebelum pajak, pada tahun 2017 senilai 37.022.000.000. mengalami penurunan dibanding tahun 2016 pendapatan yang meningkat dapat menaikkan laba sebelum pajak, namun kenyataannya pendapatan yang meningkat malah menurunkan laba sebelum pajak

Pada tahun 2017 PT.BBMD memiliki kredit yang disalurkan sebesar 6.783.699 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2016 dengan laba sebelum pajak pada tahun 2017 sebesar 353.573 mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 kredit yang disalurkan meningkat dapat menaikkan laba sebelum pajak, namun kenyataannya kredit yang disalurkan menurun malah menaikkan laba sebelum pajak

Dari uraian bersangkutan maka penulis bermaksud meneliti lebih dalam terkait **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasioanl Pendapatan Operasional (BOPO) dan Kredit yang Disalurkan terhadap Kinerja Keuangan pada sector Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakangnya bersangkutan, maka perumusan masalahnya yakni:

1. Bagaimana Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi secara individual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sector perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017.

2. Bagaimana Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi secara individual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sector perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017
3. Bagaimana Kredit yang Disalurkan mempengaruhi secara individual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sector perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017.

## **I.4 Teory Pengaruh**

### **I.4.1 Teori Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Kinerja Keuangan**

Untuk memperoleh pendanaan dari masyarakat, bank bisa mempromosikan beragam simpanan. Beragam jenis simpanan ini tujuannya agar nasabahnya yang akan menyimpan memiliki sebuah bank pilihan selaras dengan tujuannya. Tiap pilihannya dengan pemikiran tertentu dan terkandung harapan yang ingin didapatkan. Menurut kasmir (2015:71).

Makin besar pendanaan yang diterima oleh sebuah bank, maka makin besar kemampuannya dalam memberikan kreditnya. Artinya makin tinggi pula pendapatannya, tetapi pendapatan bank yang tinggi jika semua atau mayoritas dananya yang dipergunakan untuk penyaluran kredit bersangkutan dengan biaya yang mahal. Menurut Pandia (2012:182).

Kredit senantiasa didamba-dambakan oleh tiap masyarakat umumnya. Bank biasanya akan berupaya meningkatkan dalam menghimpun dananya agar bisa menyalurkan kredit yang cenderung besar. Pendapatan terbesar bank yakni dari pendapatan bunga dan proporsi kredit. Menurut abdullah dan Tantri (2012:162)

### **I.4.2 Teori Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan**

Rasio yang biasa dinamakan rasio efisiensi berguna untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengontrol biaya operasionalnya pada pendapatan operasionalnya. Makin rendah rasionya maka makin efisien biaya operasional yang bank keluarkan sehingga kecenderungan bank berkondisi bermasalah makin kecil. Menurut Pandia (2012:72).

Laba bersih yang didapatkan dari pendapatan dikurangi bebannya, akan menggambarkan total bersih dana kas yang didapatkan. Menurut Hery(2015:21)

Jika perusahaan bisa meminimalisir biaya operasionalnya maka akan menaikkan keuntungannya. Kebalikannya, jika biayanya boros misalnya penggunaan peralatan kantor yang berlebih maka keuntungan bersihnya akan menurun. Menurut Jusuf(2014:43)

### **I.4.3 Teori Pengaruh Kredit Yang Disalurkan terhadap Kinerja Keuangan**

Kelangsungan sebuah bank mendapat pengaruh dari kredit yang bank salurkan pada kurun waktu tertentu. Maka makin besar penyaluran kreditnya, makin besar pula laba yang diperoleh. Terlebih mayoritas perbankan memfokuskan pendapatan utama dari pemberian kreditnya. Menurut kasmir (2014:103).

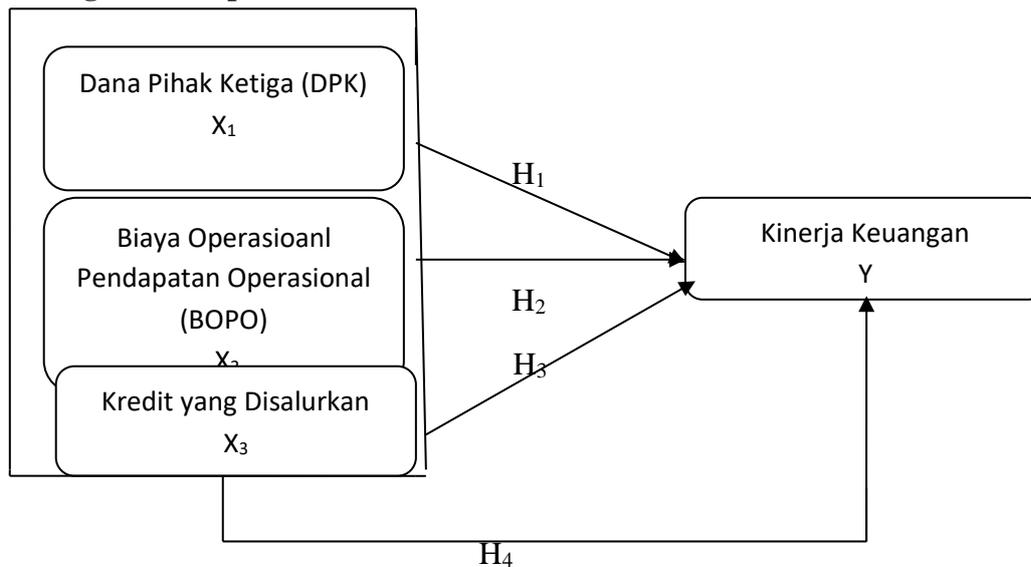
Makin besar pendanaan yang diterima oleh bank dan makin besar kemampuannya dalam menyalurkan kreditnya maka makin besar pula pendapatannya, tetapi pendapatan bank yang tinggi bukan sebuah jaminan akan mendapat keuntungan yang tinggi. Menurut Pandia (2012:182).

Aktivitas dalam menyalurkan dana dinamakan alokasi dana. Pengalokasian dana ini berbentuk pinjaman atau kredit. Menurut Kasmir(2010:95)

## 1.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah pedoman dasar atas pertimbangan yang utuh guna menemukan jawaban ilmiah berkaitan permasalahan yang diteliti yang menerangkan mengenai variabel-variabelnya. Dalam hal ini, kerangka konseptualnya yakni pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasioanl Pendapatan Operasional (BOPO) dan Kredit yang Disalurkan pada Kinerja Keuangan.

### Kerangka Konseptual



## 1.6 Hipotesis

$H_1$  : Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017.

$H_2$  : Biaya Operasioanl Pendapatan Operasional (BOPO) mempengaruhi signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017.

$H_3$ : Kredit yang Disalurkan mempengaruhi signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017.

$H_4$ : Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasioanl Pendapatan Operasional (BOPO) dan Kredit yang Disalurkan mempengaruhi signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang tercatat di BEI tahun 2015-2017.